

**ANALISIS HASIL TANGKAPAN TRAMMEL NET  
DI MUARA PADANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**M HARTOMI**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2021**

**ANALISIS HASIL TANGKAPAN TRAMMEL NET  
DI MUARA PADANG**

**M HARTOMI**  
**1710016211001**

**SKRIPSI**

*Skripsi ini Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta*



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Hasil Tangkapan Trammel Net Di Muara Padang  
Nama : M hartomi  
NPM : 1710016211001  
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Jurusan : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Universitas : Bung Hatta

Mengetahui :

Dekan Fakultas Perikanan  
Dan Ilmu Kelautan,



Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing,



Bukhari, S.PI., M.Si

Tanggal Lulus 22 Juli 2021

Skripsi ini Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Pada Ujian  
Sarjana  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta

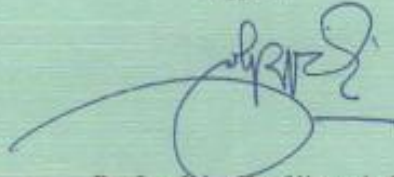
Pada Tanggal : 22 Juli 2021

Ketua Penguji



Bukhari, S.Pi., M.Si

Anggota



Dr. Ir. John Nurfidinsyah, MS

Anggota



Ir. Yuspardianto, M.Si

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI  
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Hasil Tangkapan Trammel Net Di Muara Padang

Adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pusaka di bagian akhir skripsi ini.

Padang, 22 Juli 2021

M Hartomi

NPM : 1710016211001

# ANALISIS HASIL TANGKAPAN TRAMMEL NET DI MUARA PADANG

M Hartomi,<sup>1)</sup> dan Bukhari<sup>1)</sup>

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475

Email : [MHartomiboyputra999@gmail.com](mailto:MHartomiboyputra999@gmail.com) :[Bukhari@bunghatta.ac.id](mailto:Bukhari@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Indonesia's waters have an area of two square areas of the entire country's land area of sea land as large as 5.193.250 km<sup>2</sup> with a land area large as 2.072.087 km<sup>2</sup> and the ocean is as big as 3.166.163 km<sup>2</sup> Padang is the capital of West Sumatra Province has an area of Padang City 694.96 km<sup>2</sup> the purpose of analyzing the specifications of trammel net fishing gear in the estuary of padang goal of analyzing the catch of trammel net in the estuary of the field survey method collects data on the number of results of the type of catch of trammel net through direct observation in the field conclusion of fishing gear specifications include the construction of the main net poly ethylene net eye size 3.5 cm the length of a one pieces net 28,46. meter shortening the inner net 42,46 % outer net 25,6 % most net trammel net catches crab (*portunidea*) gulamah fish (*pennahia argetata*) 4,060 gr blue spotted stingray (*taeniura iymma*) 2,250 gr red shrimp (*metapenaeus rosea*) 880 gr mayung fish (*ariidae*) 460 gr white shrimp (*peneus indicus*) 360 gr

Keywords : Padang,city Specifications, Shortening, Results catch

## **RIWAYAT HIDUP**

M hartomi. Lahir di Sebakul Pada Tanggal 03 Januari 1999.

Anak Pertama dari 2 bersaudara, buah hati kasih Pasangan dari Ayahanda “M duya “ dan ibunda” Haudiyah” penulis Pertama kali menempuh pendidikan Tepat pada umur 6 Tahun disekolah Dasar (SD) Pada SDN 205/VII Sugai Keramat Tahun 2010 dan selesai Pada Tahun 2011 Dan Pada Tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan disekolah madrasah Tsanawiyah Desa Teluk Tigo dan selesai Pada Tahun 2014 Dan Tahun yang sama Penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah kejuruan pertanian Pembangunan Provinsi Jambi (SMK-PP) Negeri Jambi Penulis mengambil Jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan dan selasai pada Tahun 2017 Pada tahun 2017 Penulis Terdaftar Pada Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta di Sumatera Barat Mengambil Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan fakultas Perikanan dan ilmu kelautan Universitas Bung Hatta Sumatera Barat dan allhandullillah selesai Tahun 2021 dengan Gelar SP. i

Berkat Petunjuk dan Pertolongan Allah SWT. Usaha dan sertai Doa dan kedua orang tua saya yang Tercinta dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Bung Hatta. Allahdullilah Penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir dengan skripsi yang berjudul ”Analisi Hasil Tangkapan Trammel Net Di Muara Padang “

## RINGKASAN

### M HARTOMI, NPM 1710016211001. ANALISIS HASIL TANGKAPAN TRAMMEL NET DI MUARA PADANG DIBIMBING OLEH BUKHARI, S.Pi. M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk : a) Mengenalisis spesifikasi alat Trammel net di Muara Padang, b) Menganalisis Hasil Tangkapan Trammel net di Muara Padang

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei langsung lapangan dan survei. Metode survei bertujuan untuk mengumpulkan data jumlah jenis ukuran, hasil tangkapan yang menggunakan alat Tangkap Trammel net oleh masyarakat nelayan melalui pengamatan langsung di lapangan dan trammel net dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu unit dipilih berdasarkan hasil wawancara nelayan. Trammel net dan ikut serta dalam pengoperasian alat tangkap trammel net sebanyak 15 kali trip dan Data hasil tangkapan diperoleh dengan cara menimbang ikan berdasarkan jenisnya pada setiap trip Penangkapan.

Hasil penelitian ini Menunjukkan Bahwa spesifikasi alat Trammel net di Muara Padang meliputi kontruksi jaring utama poly ethylene (PE), Ukuran Mata Jaring 3.5 cm, Panjang jaring satu piece 28,46. meter, Jumlah mata kearah Panjang 1440 mata dalam jaring 3,3 cm Jumlah Mata kearah dalam 52 Mata, dan mata luar jaring 26 cm jumlah mata kearah luar 7 mata dengan Jumlah 150 mata Tali ris atas no 3 mm Tali Pelampung no 3 mm Panjang 28,46 m Tali Pemberat no 2.5 mm Tali ris bawah, no 2.5 mm dengan pintalan S Panjang 29 meter dengan shortening jaring dalam 42,46 % jaring luar 25,6 % pelampung yang digunakan terbuat dari bahan polyvinyl chloride (PVC) berbentuk bulan ukuran 23 x 38 No 18 dan berat Pelampung 76 gram Pemberat dari Timah Terbentuk Oval dengan panjang 2 mm dan dengan berat 12,1 gr

Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa Hasil Tangkapan Trammel net di Muara Padang meliputi udang kelong (*Peneus indicus*) Udang Merah (*Metapenaeus rosea*) udang putih (*Penaeus indicus*), ikan Gulamah (*Pennahia argetata*), kapiting (*Portunidea*), Maco (*Leiognathidea*), Baji Baji (*Platycephalus indicus*), Pari Totol Biru (*Taeniuraimma*), sinangi (*Eleutheronema tetradaerylu*), Ikan Grot Grot (*Pamadasys naculatus*), lidah (*Cynoglossidea lingua*), ikan mayung, (*Ariidae*) Cumi Cumi (*Mastigoteuthis flamme*).



## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirohhim.**

Puji Syukur saya Haturkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita diberikan kesehatan dan keselamatan, serta tetap bersemangat dalam melaksanakan dan dapat menyelesaikan Penyusunan skripsi ini dengan Judul “**Analisis Hasil Tangkapan Trammel Net di Muara Padang.**” dengan sebaik-baiknya.

Shalawat beriringan salam di sampaikan kepada suri tauladan umat Islam sedunia, yakni Nabi MUHAMMAD SAW, yang telah menjadi pribadi yang baik dan menjadi tolak ukur kita dalam hidup di dunia ini.

Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si selaku Ketua Jurusan
2. Bapak Bukhari, S.Pi, M.Si selaku pembimbing
3. Rasa terimakasih juga penulis juga ucapkan kepada Bapak Asmardi yang Telah Memberikan Vasilitas Alat Tangkap Trammel Net dan Perahu Motor Yang Berliu Miliki Semoga Menjadi Amal Soleh,

Dalam penyusunan skripsi ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis memerlukan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi penelitian demikian, ini dibuat semoga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan semoga bermanfaat juga bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Padang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 latar belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	3
1.3 Manfaat .....	3
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Trammel Net .....	4
2.2 Diskripsi Trammel Net .....	5
2.3 Kontruksi Trammel Net .....	5
2.4 Metode Pengoprasian Alat Tangkap Trammel Net .....	8
2.5 Daerah Pengoprasian .....	10
<b>3. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 waktu dan tempat penelitian .....	12
3.2 alat dan bahan penelitian .....	12
3.3 metode penelitian .....	12
3.3.1 prosedur penelitian .....	13
3.4 pengumpulan data .....	13
3.5 analisis data .....	14
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 keadaan umum daerah penelitian .....	15
4.2 Spesifikasi Alat Tangkap Trammel Net .....	18
4.2.1 Hitungan Shortening dan Perbandingan Shortening .....	19
4.3 Metoda Penangkapan Trammel Net .....	20
4.4 Hasil Tangkapan Trammel Net .....	22
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 kesimpulan .....	26
5.2 saran .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKAN</b> .....	28
<b>LAMPIRAN</b> .....	30

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
1. Alat dan bahan penelitian.....	12
2. Luas wilayah kecamatan dan jumlah penduduk di kota padang .....	16
3. Nama nelayan pemilik alat tangkap Trammel net .....	17
4. Spesifikasi trammel net.....	18
5. Waktu pengoperasian alat tangkap trammel net.....	21
6. Jumlah hasil tangkapan pertrip dan individu .....	23
7. Jenis Ukuran panjang hasil tangkapan.....	24
8. Jumlah masing-masing jenis hasil tangkapan.....	25
9. Jenis ikan hasil tangkapan selama penelitian .....	26

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kontruksi Trammel Net .....	7
2. Pengoprasian Alat Tangkap Trammel Net .....	9
3. Grapik Jumlah Masing-Masing Jenis Hasil Tangkapan .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Peta lokasi penelitian .....	31
2. Komposisi Hasil Tangkapan .....	32
3. Pengukuran alat tangkap trammel net .....	33
4. Pengoprasian alat tangkap Trammel net .....	37
5. Hasil Tangkapan .....	54
6. Jumlah Hasil Tangkapan.....	72
7. Pengukuran Hasil Tangkapan.....	79

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perairan Indonesia memiliki luas wilayah lautan dua pertiga dari seluruh wilayah negara secara terinci, Negara kepulauan Indonesia mempunyai luas teritorial darat dan laut sebesar 5.193.250 km<sup>2</sup> dengan luas daratan sebesar 2.072.087 km<sup>2</sup> dan luas lautan sebesar 3.166.163 km<sup>2</sup> keseluruhan wilayah tersebut terdiri dari lebih kurang 17.508 pulau besar dan kecil dengan garis pantai sepanjang 81.290 km. Dengan ditetapkan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI), maka luas lautan yang dapat dikelola dan dimanfaatkan adalah lebih kurang 5.800.000 km<sup>2</sup> (**Parmen et al. 2014**).

Kota Padang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatra Barat yang terletak di Pantai Barat Sumatra barat. Dilihat dari letak geografisnya, Kota Padang yang memiliki Potensi –potensi daerah yang cukup bervariasi, potensi-potensi ini terdapat di daerah daratan dan lautan luas Kota Padang adalah 694.96km<sup>2</sup> atau setara dengan 1.65 persen dari Provinsi Sumatra Barat. Ketinggian Wilayah Kota Padang bervariasi yaitu antara 0-1.853m di atas permukaan laut. Kota Padang memiliki banyak sungai yaitu 5 sungai besar dan 16 sungai kecil Kota Padang juga memiliki pantai sepanjang 68,126 km serta 19 pulau kecil yang menyebar di sisi pantainya (**Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2016**)

Muara Sungai Batang Arau (Muara Padang) adalah daerah permukiman dengan jumlah penduduk tinggi yang sebagian besar mata pencarian sebagai nelayan dan pedagang, pemanfaatan Sungai Batang Arau dan daerah Muara Padang cukup beragam diantaranya adalah pertanian, industri, perumahan penduduk pelabuhan kapal-kapal nelayan, dan kapal penumpang serta daerah rekreasi terutama sejak dibangun jembatan Siti Nurbaya karena fungsinya yang beragam perairan Muara Padang mulai mengalami penurunan kualitas lingkungan yang tergambar dari warna perairan keruh (**Bapedalda Kota Padang, 2004**)

Jaring udang (*Trammel Net*) merupakan alat tangkap udang berbentuk empat persegi panjang berlapis tiga, yaitu dua lembar jaring laur dan satu lembar jaring dalam yang masing masing lembar terbuat dari bahan polyamide (*Pa*) trammel net dioperasikan tegak lurus pada perairan yang dilengkapi dengan pelampung pemberat, dan tali ris. Alat tangkap jenis insang (*Gill Net*) (**Anonymous, 1985 dalam Rudi, 2015**).

Hasil tangkapan nelayan trammel net yang berada di Muara Padang kecamatan Padang Selatan yang didominasi adalah udang dan ikan nelayan Muara Padang hasil tangkapan mereka di jual kepada pengepul yang berada di tempat pelelangan ikan atau sebagian nelayan menjual ke masyarakat setempat dan melalui agen dan langsung di jual ke pasar dan jualan keliling untuk menafkahi kelaurganya

Oleh karena itu saya ingin melakukan penelitian tentang trammel net ini dilakukan dengan uji penangkapan ikan dan pendapat nelayan dengan menggunakan alat tangkap trammel net dengan melakukan 15 (lima belas kali) trip penangkapan dan menganalisis spesifikasi alat trammel yang akan digunakan untuk penelitian terhadap Hasil tangkapan dan pendapatan nelayan trammel net dengan ukuran mata jaring berbeda di Perairan Muara Kota Padang.

Sektor perikanan merupakan sektor strategi dalam perekonomian Indonesia mengingat Indonesia memiliki potensi kelautan dan fishing ground yang sangat luas. Selain itu keanekaragaman biota dilaut Indonesia yang sangat beragam menambah potensi ekonomi yang tinggi bagi Indonesia

Udang memiliki bentuk tubuh yang melingkung dan cara berenangya dengan menghentangkan tubuh ke belakang reaksi udang pada saat jaring menyapu dasar perairan adalah menghempaskan tubuhnya ke atas. Sebagian udang akan menrobos masuk kedalam jaring bagian bawah awalnya, udang hanya terjerat selanjutnya, udang menjadi semakin terjerat (**Mardiah et al., 2016**)

## **1.2 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis spesifikasi alat tangkap trammel net di Muara Padang
2. Menganalisis hasil tangkapan trammel net di Muara Padang

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Dapat memberikan informasi tentang hasil tangkapan ikan pada trammel net yang memiliki ukuran yang berbeda.



## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Trammel Net

Trammel net adalah jaring dasar tegak yang terbuat dari tiga lembar jaring dua jaring bagian luar mempunyai ukuran mata jaring yang besar bila dibandingkan dengan lembaran jaring dalam, ikan yang tertangkap setelah atau menerobos dinding jaring sebagian luar maka terperat pada dinding jaring bagian dalam (Nedelec, 2002 dalam Sutoyo *et al.*, 2016).

Trammel net juga termasuk dalam katogori jaring penyangkut, ciri-ciri dari alat ini sama dengan jaring penyangkut lainnya pembedaanya hanya bagian dari trammel net tidak terdiri dari satu lembar jaring saja tetapi terdiri dari tiga lembar jaring lebar yang bagus, karna dapat mengendor longgarkan (Mulyono, 2005 dalam Sutoyo *et al.*, 2016).

Trammel net dapat dioperasikan dengan cara dipasang menetap didasar perairan atau pun bisa di hanyutkan. Ikan tertangkap secara atau terpuntal pada jaring, alat ini dapat juga dioperasikan dengan ditarik lurus kedepan melalui sisinya atau ditarik menelusuri dasar perairan melalui salah satu sisinya yang nantinya seakan membentuk lingkaran dengan ujung sisi yang pertama diturunkan dengan pusat dengan Tujuan untuk mendapatkan area cakupan penangkapan seluas mungkin (*Sweeping Trammel Net*) (Subani dan Barus, 1989).

Dengan demikian trammel net mempunyai daya tangkap yang lebih tinggi bila di bandingkan dengan gill net biasa yang hanya terdiri dari satu lembar jaring saja. Namun demikian trammel net disamping mempunyai kelebihan juga mempunyai kekurangan yaitu pada pengambilan hasil tangkapan akan lebih sulit dan memerlukan waktu lama.

Jaring udang (*Trammel Net*) merupakan alat tangkap udang berbentuk empat persegi panjang berlapis tiga yaitu : dua lembar jaring luar dan satu lembar jaring dalam yang masing masing lembar terbuat dari bahan polyamide (*pa*). Trammel net dioperasikan tegak lurus pada perairan yang dilengkapi dengan pelampung. Pemberat. dan tali ris alat tangkap jenis trammel net di golongankan sebagai jaringan insang (*Gill Net*) (**Anonymous.1985 Dalam Rudi, 2019**).

## 2.2 Diskripsi Trammel Net

Trammel Net memiliki nama lain yaitu jaring kantong, jaring gondrong, botton gillnet, Dan jaring tiga lapis disebut jaring kantong, karena bentuk badan jaring yang menyerupai susunan kantong secara ketika dioperasikan, adapun penyebutanya jaring gondrong disebabkan bentuk menyerupai rambut panjang menjuntai ketika dilakukan penarikan (**Puspito,2009 dalam Mardiah, 2019**).

Trammel net merupakan salah satu alat tangkap dari jenis jaring insang dan jaring puntal. Trammel net atau jaring tiga lapis terdiri 3 dinding lapisan net, satu dinding lapisan dalam (*Inner Net*) dan dua dinding luara (*Outer Net*). Mata Jaring bagian laut mempunyai ukuran 4-7 kali lebih besar dari mata jaring bagian dalam sehingga kemungkinan besar dapat menangkap udang maupun ikan-ikan yang lebih baik (**Rosmiyanti, 2002 dalam Rizal, 2016**).

Selanjutnya (**Nomura, at al., 2018**) menyatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi efisiensi penangkapan ditinjau dari segi materialnya adalah kekuatan benang (*Twine*), ketegangan rentangan tubuh jaring, shortening (*shrinkage*), tinggi jaring, warna jaring, serta ukuran mata jaring dan besar ikan.

## 2.3 Kontruksi Trammel Net

Trammel Net Indonesia menurut **Marasuganda(2008)** Pada umumnya Kontruksi Trammel net sebagai berikut

1. Badan Jaring

Badan jaring pada Trammel Net dibentuk oleh tiga lapis jaring, yang terdiri satu lapis jaring bagian dalam (*Inner Net*) yang berfungsi untuk menjerat udang atau ikan yang membentuk kantong, biasanya terbuat dari monofilament, dua lapis jaring bagian luar (*Outer Net*) berfungsi sebagai penguat jaring bagian dalam serta sebagaian kerangka untuk terbentuknya kantong pada jaring bagian dalam, bahanya terbuat dari multifilament (**Martasuganda, 2008**).

## 2. Selvedge

Selvedge Adalah bagian jaring yang menghubungkan badan jaring bagian atas dengan tali pelampung dengan tali pemberat bagian bawah. Fungsi dari tujuan selvedge adalah untuk melindungi jaring terutama pada bagian bawah jaring agar kuat saat bergesekan dengan dasar perairan (**Martasuganda, 2008**).

## 3. Tali Ris

Yang digunakan terbuat dari bahan tambang atau *Polyethylene* untuk tali ris bahwa. Tali ris atas berfungsi untuk menggantungkan badan jaring dan tempat mengikatkan pemberat dan penghubung pemberat dengan badan jaring (**Martasuganda, 2008**).

## 4. Tali Selambar

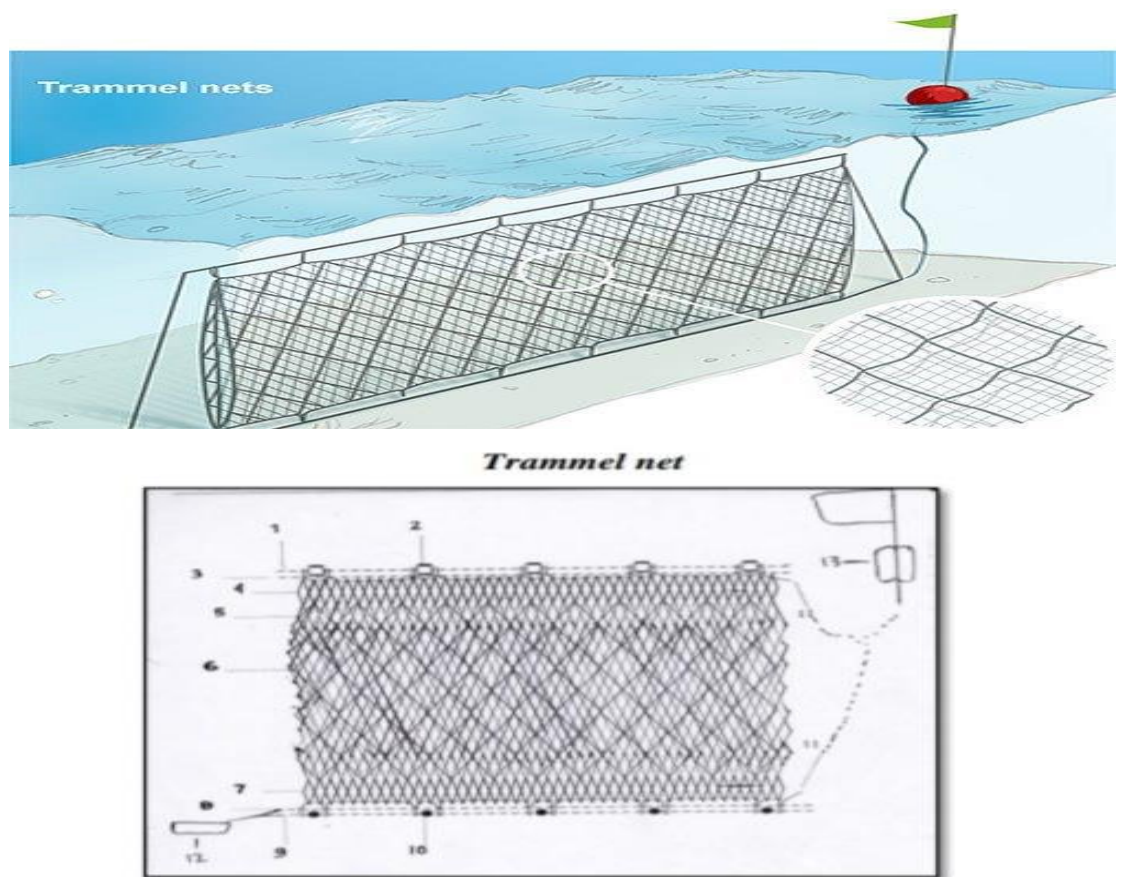
Tali selebar berfungsi untuk menghubungkan jaring dengan kapal yang disebut tali selebar belakang, sedangkan tali selebar depan adalah tali yang menghubungkan jaring dengan pelampung tanda. Bahan tali selebar ialah *Polyethylene* (**Martasuganda, 2008**).

## 5. Pelampung (*float*)

Fungsi pelampung adalah untuk mengangkat tali ris agar jaring terbentang sempurna dalam air. jenis pelampung yang digunakan biasanya terbuat plastik dan gabus

#### 6. Pemberat (*sinker*)

Pemberat berfungsi sebagai penyeimbang dari kekuatan apung (*Buoyancy Force*) yang dihasilkan oleh pelampung sehingga jaring dapat terbentang ke arah dasar air dan kedudukan jaring stabil dan pemberatnya, sifatnya adalah tenggelam dalam perairan karena terbuat dari timah jumlah pemberatnya yang dipasang biasanya lebih banyak dari pelampung rasio perbandingan 1:2 akibatnya trammel net akan memiliki daya tenggelam yang lebih besar. Ketika *setting webbingkan* turun ke dasar perairan dengan cepat.



Sumber: [http://www.AlamIkan.Com/2015/05kontruksi Alat- Tangkap Trammel Net html](http://www.AlamIkan.Com/2015/05kontruksi%20Alat-Tangkap%20Trammel%20Net.html)

**Gambar 1 Kontruksi Trammel Net**

Keterangan :

- |                           |                      |
|---------------------------|----------------------|
| 1. Tali pelampung         | 6. Tali ris pemberat |
| 2. Pelampung              | 7. Tali Pemberat     |
| 3. Tali ris atas<br>tanda | 8. Tali pelampung    |
| 4. Badan jar              | 9. Pemberat          |
| 5. Tali ris bawah         | 10. Pelampung        |

### 2.3 Metode Pengoperasian Alat Tangkap Trammel Net

Menurut saya metode Pengoperasian alat tangkap Trammel net dilakukan pada pagi hari dengan menggunakan perahu/kapal satu unit Trammel net dapat dioperasikan dengan Tenaga kerja nelayan satu sampai dua orang saja pada cara ini Trammel net dapat dioperasikan dengan cara di Pasang menetap didasar perairan ataupun di hanyutkan. Ikan tertangkap secara terjerat atau terpuntal pada jaring.

Alat ini dapat juga diopersikan dengan tarik luruk kedepan melalui kedua sisinya yang nantinya seakan membentuk seperti lingkaran dengan ujung sisi yang pertama kali diturunkan sebagai pusat dengan tujuan untuk mendapatkan area cakupan penangkapan seluas mungkin (*Sweeping Trammel Net*) (Subani, 1986).

Menurut Subani, 1986, cara metode yang digunakan dalam Pengoperasian Trammel net sebagai berikut :

1. Langkah awal yakni mencari daerah *fishing ground* dan menuju daerah *fishing ground* yang telah di tentukan
2. *Setting* atau penurunan jaring trammel net yang dimulai dari penurunan jaring trammel net yang dimalai dari penurunan pelampung tanda dan jangkar, selanjutnya dilakukan penurunan jaring yang di rentangkan.
3. *Immersing* atau rentan waktu tunggu kira-kira 2-3 jam
4. *Hauling* atau penarikan jaring dari laut. Penataan jaring untuk mempermudah penggunaan jaring kembali dilakukan sekaligus pada saat *hauling*.

Cara Penangkapan Trammel net adalah sebagai berikut:

1. Cara lurus

Cara ini bisa dilakukan oleh para nelayan dioperasikan didasar laut secara lurus dan berdiri tegak, setelah itu ditunggu selama 1/2 - 1 jam, kemudian dilakukan penarikan dan pelepasan ikan atau ikan yang Tertangkap

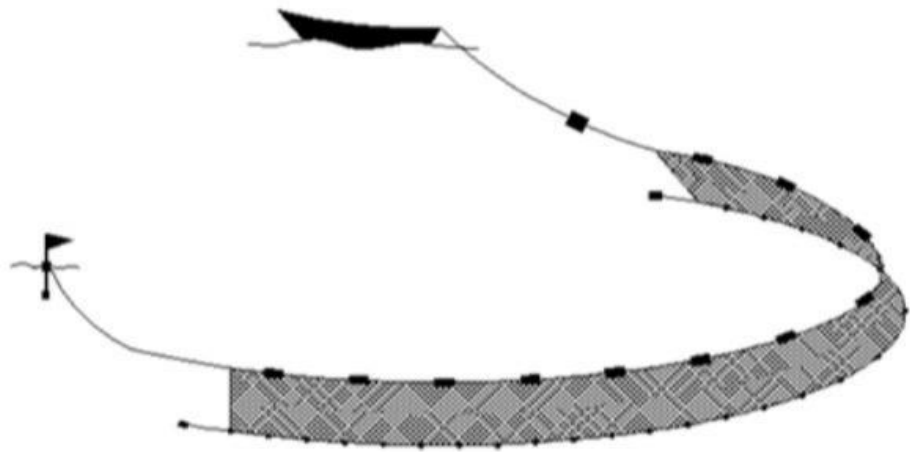
2. Cara setengah lingkaran

Cara ini bisa dilakukukan dasar perairan dengan melingkar jaring hingga membentuk setengah lingkaran kemudian ditarik ke kapal dan ikan dan ikan tertangkap di lepaskan

3. Cara setengah lingkaran

Pengoperasian dilakukan dengan menggunakan perahu/kapal dalam seperti pada cara lingkaran.

Cara ini dengan membentuk lingkaran jaring di perairan hingga membentuk lingkaran setelah itu jaring di tarik ke kapal dan ikan & ikan yang tertangkap diambil /lepaskan dari jaring.



Sumber: <http://www.Alam Ikan.Com/2015/05kontruksi Alat- Tangkap Trammel Net.html>

### **Gambar 2 Pengoperasian Alat Tangkap Trammal Net**

#### **2.4 Daerah Pengoperasian Trammel Net**

Pada umumnya daerah pengoperasian alat tangkap trammel net adalah daerah pantai teluk. Muara dan perairan yang bersih dari tonggak, batu

karang dan perairan tersebut bukan merupakan alur atau lalu lintas perairan umum, hal ini bertujuan agar jaring tidak rusak atau sobek karena tersangkut karang dan agar pengoperasian jaring tidak terhambat oleh adanya kapal yang lewat

Sehubungan dengan uraian tersebut daerah Pengoperasian Alat tangkap trammel net adalah yang berdominan daerah yang sering dipilih oleh nelayan Muara Kota Padang ialah daerah Perairan Muara Padang dan Perairan bibir Pantai Kota Padang yang kedalaman 15-30 m yang berdasarkan perairan berupa lumpur, lumpur campur pasir bersih dari kerikil tajam batu karang.

Adapun yang membuat kerusakan alat tangkap trammel net milik nelayan Muara Padang di Muara Padang yang berdominan adalah kepiting, karang, sampah palastik.

Syarat-syarat daerah penangkapan trammel net atau gill net dasar adalah sebagai berikut:

1. Arus tidak terlalu kuat (4 knot) dan arahnya harus beraturan
2. Perairan bukan merupakan alur pelayaran
3. Jika mengoperasikan gill net permukaan diusahakan jangan terlalu ke dasar atau terlalu dalam
4. Khusus untuk jaring dasar atau Trammel net jangan mengoperasikan pada perairan yang mempunyai dasar berbatu atau berkarang, karena akan mengakibatkan jaring tersangkut sehingga rusak dan akhirnya akan dapat menimbulkan kerugian serta menghambat operasi penangkapan periode berikutnya (**Marzuki, 2006**).

Syarat –syarat yang harus dipenuhi oleh bottom gillnet dan trammel net adalah

1. Mempunyai kecepatan tenggelam ( *Sinking speed*) yang besar agar setelah jaring dioperasikan dalam suatu perairan tertentu dapat segera berfungsi dan pengaruh arus serta cara *setting* mungkin berakibat jaring menjadi kusut berkurang

2. Kekuatan tenggelam (*sinking power*) relatif besar sehingga jaring tetap berada didasar
3. Kelebihan daya apung (*extra buoyancy*) harus kecil agar terbukanya jaring dalam perairan tidak terlalu tegang sehingga memperkecil kesempatan ikan untuk melolos.



### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai april 2021, dengan lokasi penelitian ini Di Muara Padang, kecamatan padang selatan Kota Padang Sumatera Barat

#### 3.2 Alat Dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang akan digunakan selama melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut .

**Tabel 1. Alat dan bahan penelitian**

No	Alat Dan Bahan	Kegunaan
1	Trammel Net	Sebagai objek utama penelitian
2	Kamera	Dokumentasi
3	Meteran	Untuk mengukur Alat Tangkap
4	Buku Tulis dan Alat Tulis	untuk mencatat hasil penenelitian dan mencatat data dilapangan
5	Mistar	Mengukur alat hasil Tangkapan
6	Komputer	Untuk Mengolah Data
7	Timbangan digital	Untuk mengukur berat hasil Tangkapan
8.	Jangka sorong	Mengukur alat tangkap

#### 3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei langsung lapangan dan survei. Metode survei bertujuan untuk mengumpulkan data jumlah, jenis, ukuran, hasil tangkapan yang menggunakan alat Tangkap Trammel net oleh masyarakat nelayan melalui pengamatan langsung di lapangan.

Adapun data yang di ambil dapat dilihat pada Tabel 1, 2, 3, 4 dan 5,6,7,8 ,9di bawah in

### 3.3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian saya lakukan Di Muara Padang dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan dilakukan sebelum terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian ini hal yang perlu persiapan yaitu alat dan bahan yang diperlukan selama penelitian Di Muara Padang.

2. Survei

Sebelum melakukan penelitian hendaknya melakukan survei dan menentukan lokasi untuk menentukan objek atau sampel yang akan diteliti (satu unit alat tangkap trammel net), berdasarkan ukuran alat tangkap yang paling dominan dioperasikan.

3. Mendata

Pada saat melakukan langsung lapangan hendaknya melakukan mengumpulkan data terhadap jumlah hasil tangkap alat tangkap trammel net di Muara Padang.

4. Menjalani operasional

Hal yang dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung yang dibutuhkan oleh penelitian yaitu dengan cara mengikuti langsung prosedur operasional penangkapan guna mengetahui cara pengoperasiannya.

### 3.4 Pengumpulan Data

1. Trammel net dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu unit dipilih berdasarkan hasil wawancara. nelayan Trammel net
2. Mengambil data tentang metode penangkapan dengan cara ikut serta dalam pengopresian alat tangkap Trammel net sebanyak 15 (lima belas kali) trip.
3. Data hasil tangkapan diperoleh dengan cara menimbang ikan berdasarkan jenisnya pada setiap trip Penangkapan.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terakhir dari proses terakhir dari proses data yang dikumpulkan dari atau tentang responden selanjutnya kita melakukan kegiatan analisis hasil-hasil yang di peroleh.

#### 1. Alat Tangkap dimensi

Perhitungan alat tangkap (**Sadhori, 1984**).

##### a. Shortening

$$S(\%) = \frac{L-I}{L} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Shortening

L = panjang kearah horizontal (M )

I = panjang tali ris (M )

#### 2. Metode pengoperasian alat tangkap trammel net dianalisis secara deskriptif dari tahapan sampai proses pada proses pengopersian Jenis dan jumlah hasil tangkapan

Jumlah hasil tangkapan akan dianalisis secara kuantitatif dengan formula komposisi hasil tangkapan komposisi jenis hasil tangkapan dihitung berdasarkan setiap trip dengan menggunakan rumus. **Odum. (1996)**

$$P = \frac{ni}{N} \times 100\%$$

Dimana

P :Presentasi realatif hasil tangkapan

ni : jumlah hasil tangkapan spesies (i) (kg)

N : jumlah seluruh jenis ikan yang tertangkap (kg)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian

Muara Padang merupakan salah satu daerah kecamatan Padang Selatan salah satu kecamatan yang terletak di Kota Padang yang terdiri dari 12 kelurahan dengan luas 10,03 km<sup>2</sup> kelurahan terluas adalah kelurahan teluk bayur dengan dengan seluas 2,83 km<sup>2</sup> dan kelurahan seberang Palinggam adalah kelurahan Terkecil dengan luas 0,14 km<sup>2</sup> sebelah utara kecamatan ini berbatasan dengan kecamatan Padang Barat dan Padang Timur sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah barat berbatasan dengan samudera Indonesia dan sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan lubuk begalung secara geografis, kecamatan Padang selatan Teletak antara 0°58" lintang selatan dan 100°,22'11" bujur Timur seluruh kelurahan Terletak di daerah daratan dengan kondisi kemiringan Tanah rata rata landau (kurang dari 15 derajat), 0-322 Meter diatas Permukaan laut

Kota Padang adalah ibu kota Provinsi adalah ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai bagian Barat Pulau Sumatera dan berada antara 0°44'00" dan 1°08'35" lintang selatan serta 100°05'05" dan 100°34'09" bujur Timur Barat Pulau Sumatera dan berada antara 0°44'00" dan 1°08'35" lintang selatan serta 100°05'05" dan 100°34'09" bujur timur. Pada bagian utara berbatasan dengan kabupaten padang pariaman, dibagian timur berbatasan dengan Kabupaten Solok bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir selatan dan Samudera Indonesia Sedangkan bagian barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Secara umum Topografis Luas wilayah Kota Padang adalah 694.96 km<sup>2</sup> atau setara dengan 1,65% dari luas Propinsi Sumatera Barat. Yang terdiri dari 11 kecamatan dan memiliki 19 pulau - Pulau, 104 kelurahan dengan kecamatan terluas adalah koto tengah yang mencapai 2,25 km<sup>2</sup> sedangkan kecamatan Padang Barat memiliki luas daerah yang hanya 7,00 km<sup>2</sup> luas wilayah Kota Padang adalah 694.96 km<sup>2</sup> atau setara dengan 1,65% dari luas

Propinsi Sumatera Barat. Yang terdiri dari 11 kecamatan dan memiliki 19 Pulau-Pulau, 104 kelurahan dengan kecamatan terluas adalah Koto Tengah yang mencapai 232,25 km<sup>2</sup> sedangkan kecamatan Padang Barat memiliki luas daerah yang hanya 7,00 km<sup>2</sup> sedangkan kecamatan Padang Selatan memiliki luas 10,03 km<sup>2</sup> (BPS Padang Kota, 2020).

Tabel 2 Luas Wilayah Kecamatan Dan Jumlah Penduduk Di Kota Padang

No	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Jiwa /km <sup>2</sup>
1	BungusTeluk Kabung	25,64	25 867	272,00
2	Lubuk Kilangan	85,99	58 580	669,00
3	Lubuk Begalung	8,08	128 571	3 996,00
4	Padang Selatan	10,03	60 546	6 081,00
5	Padang Timur	16,06	79 992	9 540,00
6	Padang Barat	7,00	46 170	6 137,00
7	Padang Utara	8,08	71 380	6 828, 00
8	Nanggalo	80,7	62 815	7 253, 00
9	Kuranji	57,41	156 724	2 540,00
10	Pauh	146,26	78 665	425,00
11	Koto Tengah	2,25	203 842	852,00
12	Padang	694, 25	973 152	1308,00
	Jumlah	1,438,18	1,946,304	9,896,941

*Sumber: badan pusat statistik kota padang dalam angka tahun 2020*

Padang merupakan ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai bagian Barat Pulau Sumatera dan berada antara 0°44'00" dan 1°08'35" lintang selatan serta 100°05'05" dan 100°34'09" Bujur Timur Barat Pulau Sumatera dan berada antara 0°44'00" dan 1°08'35" lintang Selatan serta 100°05'05" dan 100°34'09" Bujur Timur. Pada bagian utara berbatasan dengan kabupaten Padang Pariaman, dibagian Timur berbatasan dengan kabupaten Solok bagian selatan berbatasan dengan kabupaten Pesisir Selatan dan samudera Indonesia Sedangkan bagian barat berbatasan dengan samudera Indonesia.

Mata pencarian masyarakat dipadang kota terbanyak dari sektor perikanan dan pertanian sektor Pertanian berasal dari penghasilan kebun karet jangun sedangkan sektor perikanan berasal dari perikanan tangkap dan untuk sektor budidaya belum begitu tergarah padahal potensi padahal potensi perikanan padang kota begitu subur dan besar maka dari itu butuh pengolahan yang lebih baik baik dibidang budidaya sendiri itu.

**Tabel 3. Nama- Nama nelayan Pemilik alat tangkap Trammel net di Muara Padang**

No	Nama Pemilik	Panjang perpieces ( meter )	Jumlah Pieces	Panjang Total ( meter )	mesz zize ( Cm)
1	Pebri	28,46	5	1,423	3.5
2	Karim	28,46	5	1,423	3.5
3	Agusman	28,46	5	1,423	3.5
4	Saret	28,46	8	22,768	3.5
5	Supri Yanto	28,46	8	22,768	3.5
6	Agusmanto	28,46	6	17,076	3.5
7	Ali mujahar	28,46	8	22,768	3.5
8	Bunyamin	28,46	8	22,768	3.5
9	Rusli Andrian Toni	28,46	6	17,076	3.5
10	Beni	28,46	10	3,846	3.5
11	Rahmat Hidayah	28,46	5	1,423	3.5
12	Mas Narito	28,46	5	1,423	3.5
13	Pebrianto	28,46	8	22,768	3.5
14	Sajidin	28,46	6	17,076	3.5
15	Asmardi	28,46	10	3,846	3.5
16	Sugino	28,46	5	1,423	3.5
17	Slamet	28,46	8	22,768	3.5
	Jumlah	45,46	116	41.286,8	20,5
	Rata	28,46	8.5	22,768	3.5

Sumber: Hasil Penelitian, maret – April 2021

Dari uraian tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata – rata dari pieces 8,5 dari 17 pemilik alat tangkap trammel net yang saya survey di Muara Padang dan saya mengambil sampel yang mendekati rata-rata yaitu 8.5 yang terdapat di Muara Padang kecamatan Padang Selatan.

## 4.2 Spesifikasi Alat Tangkap Trammel net

Spesifikasi dan konstruksi dari alat tangkap trammel net di muara Padang dapat dilihat Pada Tabel berikut.

**Tabel 4 Spesifikasi Trammel Net**

No	Bagian konstruksi	Spesifikasi				
		Uraian	Pe	Ukuran		
1	Tali pelampung	Material	Pe			
		Panjang	28,46 m			
		Ukuran tali pelampung	3 mm			
		Warna	Hijau			
2	Pelampung	Pintalan	S			
		Material	<b>Polyvinyl Chloride PVC</b>			
		Ukuran	3.5 cm			
		Berat pelampung	76 gram			
		Nama pelampung jarak pelampung ke	Mitrasiam			
		pelampung	90 cm			
		Bentuk	Bulat			
		Warna	Merah			
		Jumlah	34 buah			
		3	Tali iris atas	Material	PE	
Panjang	29 m					
Ukuran tali	3 mm					
Warna	Hijau					
4	Srempadge atas	Pintalan	S			
		Material	Pe			
5	Badan jaring	Jumla mata jaring	I mata			
		Ukuran tali	3 mm			
		Warna	Hijau			
		Material	pe			
		Mesh zine	3,5 cm			
		Warna	Putih			
		Twine Benang	210 D/2			
		Jumlah mata ke arah panjang	1440 mata			
		Panjang jaring ke bawah	160 cm			
		Panjang jaring sebelum dirakit	64 008 m			
		Panjang jaring sesudah dirakit	28,46 m			
		Shortening Jaring dalam	42,46 %			
		Shortening jaring luar	25,6 %			
		6	Jaring dalam	Material	Pe	
				Jumlah mata jaring dalam	52	
Mesh size	3,5 cm					
Warna	putih					
7	Jaring luar	Material	Pe			
		Jumlah mata Jaring	7 mata jaring			
		mesh size	26 cm			
		warna	Putih			
8	Srempadge bawah	jumlah mata	150 mata			
		Material	Pa			
9	Tali ris bawah	Jumlah mata jaring	3 mata			
		Material	Pe			
10	Pemberat	Panjang	29 m			
		Ukuran benang	2.5 mm			
		Warna	warna biru			
		Pintalan	S			
		Material	Timah			
11	Tali pemberat	Ukuran	12,1 gram			
		berat timah	120 buah			
		Jumlah	Hitam			
		Warna	18,5 cm			
12	Tali penghubung ke kapal/perahu	Jarak Pemberat ke Pemberat				
		Material	Pe			
12	Tali penghubung ke kapal/perahu	No tali	2.5 mm			
		Warna	Hijau			
		Panjang	29 m			
		Pintalan	S			
		Material	Pe			
12	Tali penghubung ke kapal/perahu	Ukuran Tali	No 8			
		Panjang	10 m			

Sumber : *Hasil Penelitian*, Maret – April 2021.

Dari hasil penelitian ini saya dapatkan di muara Padang spesifikasi alat tangkap trammel net yang digunakan nelayan trammel net di Muara Padang Kecamatan Padang Selatan berukuran 3,5 cm, yang ada pada tabel diatas maka dapat menghasilkan konstruksi alat tangkap trammel net yang berada di muara padang kecamatan padang selatan Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

#### 4.2.1 Hasil Perhitungan Shortening dan Perbandingan Shortening

##### 1. Shortening Jaring Dalam

$$\begin{aligned} S (\%) &= \frac{L-i}{l} \times 100\% \\ &= \frac{5,040 - 2900}{5,040} \times 100\% \\ &= \frac{2140}{5040} \times 100\% \\ &= 42,46 \times 100\% \\ &= 42,46 \% \end{aligned}$$

##### 2. Shortening Jaring Luar

$$\begin{aligned} S (\%) &= \frac{L-i}{l} \times 100\% \\ &= \frac{3900 - 2900}{3900} \times 100\% \\ &= \frac{1000}{3900} \times 100\% \\ &= 0,256 \times 100\% \\ &= 25,6 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan dari data hasil perhitungan shortening dari Trammel net di muara padang didapatkan hasil dari shortening jaring dalam yaitu 42,66% dan shortening jaring luar yaitu 25,6%.

Menurut **Sururi et.al (2018)** mengatakan bahwa shortening Trammel net di Perairan Kaimana Provinsi Papua Barat, didapatkan hasil dari shortening atas yaitu 56 % dan shortening bawah yaitu 62%.

Menurut **Puspito G et.al (2019)** mengatakan bahwa shortening Trammel net di Perairan Lontar, Kabupaten Serang Banten didapatkan hasil dari shortening atas yaitu 45 % dan shortening bawah yaitu 58%



### 4.3 Metoda Penangkapan Trammel Net

Metoda penangkapan adalah salah satu cara untuk melakukan penangkapan dengan cara dipasang menetap didasar perairan ataupun dihayutkan, ikan tertangkap secara terjerat atau Terbelit pada mata jaring, alat ini dapat juga dioperasikan dengan ditarik lurus kedepan melalui sisinya atau ditarik menelusuri dasar perairan melalui salah satu sisinya yang nantinya seakan membentuk seperti lingkaran dengan ujung sisi yang yang pertama kali di turunkan sebagai pusat dengan tujuan untuk mendapatkan area cakupan penangkapan seluas mungkin (sweeping Trammel net), pengoperasian alat tangkap ini dibiarkan menetap pada perairan atau bisa di hayutkan, **(Subani dan Barus, 1989)**

Dalam pengoperasian alat tangkap trammel net terdapat tiga tahap yaitu,penurunan alat tangkap (setting) perendaman (soaking) dan penarikan (hulling). penurunan jaring (setting) dimulai pelampung tanda tanda ujung jaring kemudian tali selembat depan, lalu badan jaring dan yang diikatkan pada perahu lama perendaman (soaking) jaring trammel net didiamkan terendam dalam perairan kurang 62 - 85 menit sedangkan penarikan jaring (hulling) urutan penarikan mulai tali selembat belakang terhadap badan jaring, tali selembat depan dan terakhir pelampung tanda.

Tabel 5 Waktu Pengoperasian Alat tangkap Trammel net

Trip	Setting		Lama Premdaman	Hauling		Daerah pengoperasian	
	Mulai	Selasai		Mulai	Selesai	Lintang Selatan	Bujur Timur
1	05:45	05:48	57 menit	06:45	07:10	Ls. S 0°58'27.768"	E 100°21'0168"
	07:17	07:43	17 menit	08:00	08:40	Ls. S 0°58'17.4972"	E 100°20'41.46"
	08:55	09:15	85 menit	09:40	10:20	Ls. S 0°57'14.544"	E 100°20'51.216"
2	05 32	05 44	36 menit	06 20	06 44	Ls S 0°57'36.9432"	E 100°20'57.4332"
	07 47	07 53	19 menit	08 12	08 35	Ls S 0°57'30.06"	E 100°20'46.4388"
	08 47	08 55	5 menit	09 00	10 50	Ls S 0°57'30.9168"	E 100°20'53.6568"
3	03 36	03 46	17 menit	04 03	04 39	Ls S 0°55'11.5212"	E 100°20'32.6508"
	05 04	05 12	62 menit	06 14	06 40	Ls S 0°57'12.15"	E 100°20'51.5292"
	07 55	08 30	85 menit	09 55	10 00	Ls S 0°57'29.574"	E 100°20'52.8252"
4	05 00	05 48	12 menit	06 00	06 30	Ls S 0°56'35.6064"	E 100°20'57.9372"
	06 45	06 20	85 menit	06 45	07 00	Ls S 0°57'34.416"	E 100°20'56.2236"
5	05 21	05 36	34 menit	06 10	06 34	Ls S 0°56'42.7042"	E 100°20'57.1272"
6	05 25	05 38	37 menit	06 15	07 20	Ls S 0°56'49.3512"	E 100°20'57.3108"
7	05 12	05 20	76 menit	05 36	06 00	Ls S 0°58'22.6848"	E 100°20'57.3648"
	07 18	07 27	76 menit	07 43	08 18	Ls S 0°57'27.1872"	E 100°20'44.898"
8	05 22	05 30	36 menit	06 06	06 29	Ls S 0°56'43.332"	E 100°20'58.488"
	06 44	06 50	16 menit	07 06	07 25	Ls S 0°57'29.3868"	E 100°20'54.8448"
9	05 18	05 30	36 menit	06 06	06 44	Ls S 0°57'15.3072"	E 100°20'58.7328
	06 56	07 03	77 menit	07 20	07 44	" "	" "
						Ls S 0°57'28.1448"	E 100°20'49.4268
						" "	" "
10	05 30	05 39	32 menit	06 11	06 32	Ls S 0°57'15.4872"	E 100°20'49.4348"
11	05 44	05 51	28 menit	06 19	07 30	Ls S 0°58'22.6668"	E 100°21'04.0068
						" "	" "
12	05 31	05 37	27 menit	06 04	06 32	Ls S 0°58'20.3412"	E 100°21'05.4432"
	06 34	06 39	31 menit	07 10	07 29	Ls S 0°58'24.096"	E 100°21'05.5512"
13	05 30	05 38	41 menit	06 19	07.00	Ls S 0°57'01.6668"	E 100°20'59.5608"
14	05 33	05 44	27 menit	06 11	07 00	Ls S 0°57'10.854"	E 100°21'00.5472"
15	05 20	05 31	29 menit	06 00	06 29	Ls S 0°57'16.506"	E 100°20'52.35"
	06 32	06 37	79 menit	05 56	07 14	Ls S 0°57'25.398"	E 100°20'54.5352"

Sumber : Hasil Penelitian, Maret- April 2021

Dalam operasi alat tangkap Trammel net di Muara Padang, proses penangkapan ikan meliputi penurunan jaring (setting), premdaman (soaking), dan penarikan jaring diatas perahu sampan (hulling), operasi penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap trammel net dilakukan pada pagi hari, biasanya nelayan berangkat dari pukul 05:00 wib menuju *fishing ground*. Sampai di daerah *Fishing Ground* nelayan terlebih dahulu memperhatikan arah arus. Setelah mengetahui arah arus kecepatan perahu sampan dikurangi setelah itu nelayan bersiap menurunkan alat tangkap.

#### 4.4 Hasil Tangkapan Trammel Net

berdasarkan penelitian hasil tangkapan ikan yang diperoleh dari penggunaan alat tangkap trammel net yang dioperasikan di muara padang kecamatan padang seletan, Padang. Sumatera Barat mendapatkan jumlah hasil tangkapan relative rendah karena kondisi di perairan muara padang dan kurangnya alat bantu penangkapan seperti GPS (*global position system*) untuk mengetahui keberadaan gerombolan udang dan ikan.

Menurut **Priadana, (2016)** jenis hasil tangkapan Trammel net pada umumnya didomisi oleh udang putih karena target dari trammel net. udang putih (*Peneus Marguesis*), operasi penangkapan ikan dari satu jenis alat tangkap tidak bisa sepanjang tahun karena hal tersebut dipengaruhi oleh faktor yaitu faktor yang berpaling pengaruh terhadap hasil tangkapan Trammel net adalah faktor musim ikan terutama pada musim hujan (agim barat) dan gelombang laut yang besar merupakan faktor yang sulit untuk operasi penangkapan ikan upaya penangkapan mengalami peningkatan dan penurunan. hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Menurut **Subani dan Barus, (1989)** jenis jenis hasil tangkapan Trammel net Pada umumnya didomisi oleh udang dan ikan karena target dari trammel net Udang Merah (*Metapenaeus rosea*) dan Udang Putih (*Peneus indicus*)

**Tabel 6 Jumlah Hasil Tangkapan Pertrip dan Individu**

<b>No</b>	<b>Hari</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Berat Per Trip (gr)</b>	<b>Jumlah Individu (ekor)</b>
1	<b>Jumat</b>	<b>26 maret</b>	<b>2, 370</b>	<b>64</b>
2	<b>Senin</b>	<b>29 maret</b>	<b>2, 000</b>	<b>40</b>
3	<b>Rabu</b>	<b>31 maret</b>	<b>940</b>	<b>29</b>
4	<b>Jumat</b>	<b>2 april</b>	<b>530</b>	<b>24</b>
5	<b>Sabtu</b>	<b>3 april</b>	<b>470</b>	<b>6</b>
6	<b>Senin</b>	<b>5 april</b>	<b>2,460</b>	<b>87</b>
7	<b>Selasa</b>	<b>6 april</b>	<b>1200</b>	<b>53</b>
8	<b>Jumat</b>	<b>9 april</b>	<b>620</b>	<b>32</b>
9	<b>Sabtu</b>	<b>10 april</b>	<b>1, 510</b>	<b>41</b>
10	<b>Minggu</b>	<b>11 april</b>	<b>690</b>	<b>17</b>
11	<b>Senin</b>	<b>12 april</b>	<b>370</b>	<b>12</b>
12	<b>Senin</b>	<b>19 april</b>	<b>160</b>	<b>25</b>
13	<b>Selasa</b>	<b>20 april</b>	<b>870</b>	<b>32</b>
14	<b>Sabtu</b>	<b>24 april</b>	<b>1,310</b>	<b>32</b>
15	<b>Selasa</b>	<b>27 april</b>	<b>1,110</b>	<b>55</b>
<b>Jumlah</b>			<b>16,610</b>	<b>549</b>

Sumber : *Hasil Penelitian*, Maret – April 2021

Dari uraian Tabel diatas Jumlah Hasil Tangkapan Pertrip dan Individu hasil tangkapan nelayan Trammel net di Muara Padang selamat 15 trip/kali melaut terdapat jumlah Hasil Tangkapan sebanyak 16.610 kg dan jumlah ekornya 549, selama melaut di Perairan Muara Padang.

**Tabel. 7 Jenis – Jenis Panjang dan Ukuran Hasil Tangkapan**

No	Nama lokal	Nama latin	Panjang (cm)	Ukuran (gr)
1	Udang Merah	<i>Metapenaeus rosea</i>	20	50
2	Udang Putih	<i>Peneus indicus</i>	34	50
3	Kepiting	<b>Portunidea</b>	9,5	24
4	Galamah	<i>Pennahia argetata</i>	26	100
5	Pari/Totol Biru	<i>Taeniura lymma</i>	43	260
6	Maco	<i>Leiognathidea</i>	10	38
7	Sinangi	<i>Eleutheronema tetradacrylu</i>	9,5	40
8	Baji Baji	<i>Platycephalus indicus</i>	22,5	100
9	Gagouk	<i>Pamadasys Naculatus</i>	11,5	40
10	Lidah	<i>Cynoglossidea</i>	21	40
11	Mayung	<i>Ariidae</i>	14,5	60
12	Cumi cumi	<i>Mastigoteuthis flammea</i>	11,5	60

Sumber: Hasil Penelitian 2021.

Dari uraian tabel diatas Jenis – Jenis Panjang Ukuran Hasil Tangkapan Trammel net di Muara Padang terdapat setiap jenis Panjang dan ukuran hasil tangkapannya, dimana setiap triapnya hasil tangkapan berbeda dengan ukuranya,

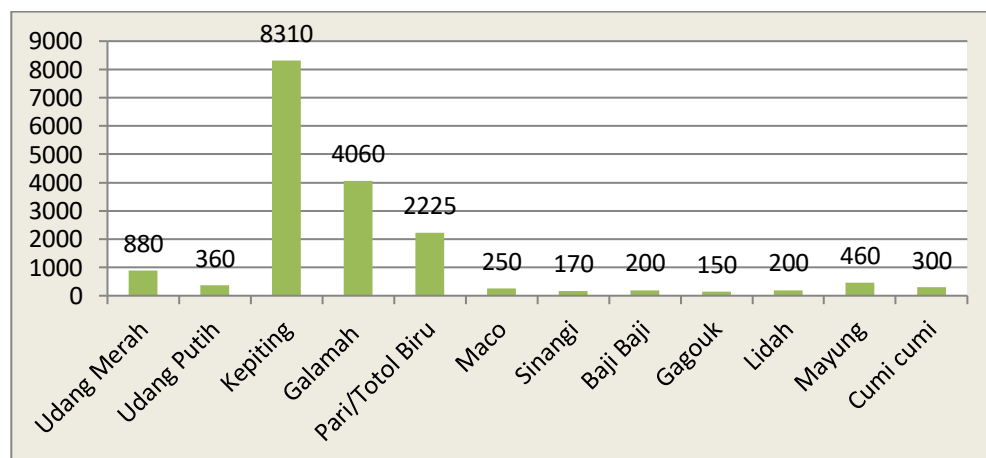
Menurut Mulfizar 2012 ,Dalam Biologi Perikanan, Hubungan Panjang Berat ikan merupakan salah satu informasi Perlengkapan yang perlu diketahui dalam kaitan pengolahan Sumberdaya Perikanan dalam penentuan Selektifitas Alat tangkapan agar ikan–ikan yang tertangkap hanya berukuran layak tertangkap bahwa Pengukuran Panjang berat –Panjang ikan bertujuan untuk mengetahui variasi berat dan Panjang tertentu dari ikan secara Individu.

Tabel 8 Jumlah Masing-Masing Jenis Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah Hasil Tangkapan (gr)
1	Udang Merah	<i>Metapenaeus rosea</i>	880
2	Udang Putih	<i>Peneus indicus</i>	360
3	Kepiting	<i>Portunidea</i>	8,310
4	Galamah	<i>Pennahia argetata</i>	4,060
5	Pari/Totol Biru	<i>Taeniura Iymma</i>	2,250
6	Maco	<i>Leiognathidea</i>	250
7	Sinangi	<i>Eleutheronema tetradacrylu</i>	170
8	Baji Baji	<i>Platycephalus indicus</i>	200
9	Gagouk	<i>Pamadasys Naculatus</i>	150
10	Lidah	<i>Cynoglossidea</i>	200
11	Mayung	<i>Ariidae</i>	460
12	Cumi cumi	<i>Mastigoteuthis flammea</i>	300

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Dari Uraian Tabel Diatas Masing- Masing Jumlah Hasil Jenis Tangkapan Selama Penelitian Menggunakan Jaring Trammel net di Muara Padang Dengan Hasil Tangkapan 12 Jenis Hasil Tangkapan. Dimananya hasil Tangkapan Terbanyak Menggunakan Jaring Trammel net Berupa bentuk Grafik



Gambar 3. Grafik Hasil Jenis Masing masing Tangkapan

Dimananya Hasil Tangkapan Terbanyak Kapiting (*Portunidea*) 8,310 gr Gulamah (*Pennahia argetata*) 4,060 gr Pari Totol Biru (*Taeniura Iymma*) 2,250 gr Udang Merah (*Metapenaeus rosea*) 880 gr Mayung (*Ariidae*) 460 gr Udang Putih (*Peneus indicus*) 360 gr Cumi- Cumi (*Mastigoteuthis flammea*) 300 gr Maco (*Leiognathidea*) 250 gr lidah (*Cynoglossidea*) 200 gr Baji - Baji (*Platycephalus indicus*) 200 gr sinangi (*Eleutheronema tetradacrylu*) 170 gr grot -grot (*Pamadasys Naculatus*) 150 gr

**Tabel. 9 Jenis ikan Hasil Tangkapan Selama Penelitian**

No	Nama lokal	Nama Indonesia	Nama latin
1	Udang Merah	Udang kelong	<i>Metapenaeus rosea</i>
2	Udang Putih	Udang kelong	<i>Penaeus indicus</i>
3	Kepiting	Kepiting Rajungan	<i>Portunidea</i>
4	Galamo	Gulamah	<i>Pennahia argetata</i>
5	Pari/Totol Biru	Pari	<i>Taeniura lymma</i>
6	Maco	Peperek	<i>Leiognathidea</i>
7	Sinangi	Sinangin	<i>Eleutheronema tetradacrylu</i>
8	Baji Baji	Baji Baji	<i>Platycephalus indicus</i>
9	Gagouk	Grot grot	<i>Pamadasys Naculatus</i>
10	Lidah	Sebelah	<i>Cynoglossidea</i>
11	Mayung	Mayung	<i>Ariidae</i>
12	Cumi cumi	Cumi cumi	<i>Mastigoteuthis flammea</i>

Sumber: Hasil penelitian 2021.

Dari uraian tabel diatas hasil tangkapan nelayan trammel net selalu tidak tetap karna kondisi perairan dan keadaan alam sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan. Keadaan alam tersebut berupa arus cuaca, dan gelombang.

Untuk meningkatkan hasil tangkapan nelayan pemerintah kota padang perlu menyiapkan bantu penangkapan berupa gps (*global position system*) atau alat lain yang bertujuan dapat membantu nelayan mengetahui grombolan ikan dengan tujuan nelayan dapat menghematkan waktu dalam pengoperasian penangkapan dan mendapatkan jumlah hasil tangkapan yang lebih banyak .adapun data jenis-jenis dan Jumlah hasil tangkapan pertrip dapat dilihat pada lampiran.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Penelitian ini Menunjukkan Bahwa spesifikasi alat Trammel net di Muara Padang meliputi kontruksi jaring utama poly ethylene (PE), Ukuran Mata Jaring 3.5 cm, Panjang jaring satu piece 28,46. meter, Jumlah mata kearah Panjang 1440 mata dalam jaring 3,3 cm Jumlah Mata kearah dalam 52 Mata, dan mata luar jaring 26 cm jumlah mata kearah luar 7 mata dengan Jumlah 150 mata Tali ris atas no 3 mm Tali Pelampung no 3 mm panjang 28, 46 m ris bawah, no 2.5 mm Tali Pemberat no 2.5 mm dengan Pintalan S Panjang 29 meter dengan shortening jaring dalam 42,46 % jaring luar 25,6 % pelampung yang digunakan terbuat dari bahan polyvinyl chloride (PVC) berbentuk bulan ukuran 23 x 38 No 18 dan berat Pelampung 76 gram Pemberat dari Timah Terbentuk Oval dengan panjang 2 mm dan dengan berat 12,1 gr.

2. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa Hasil Tangkapan Trammel net di Muara Padang meliputi udang kelong (*Peneus indicus*) Udang Merah (*Metapenaeus rosea*) Udang Putih (*Penaeus indicus*), Gulamah (*Pennahia argetata*), kapiting (*Portunidea*), Maco (*Leiognathidea*), ikan Baji (*Platycephalus indicus*), Pari Totol Biru (*Taeniuraimma*), sinangi (*Eleutheronema tetracrylu*), Ikan Grot Grot (*Pamadasys naculatus*), lidah (*Cynoglossidea lingua*), Ikan mayung, (*Ariidae*) Cumi Cumi (*Mastigoteuthis flamme*).

### 5.2 Saran

1. Diharapkan intansi pemerintah Kota Padang terkait agar hendaknya berperan aktif dalam langsung dengan nelayan dapat memberikan masukan terhadap peningkatan hasil tangkapan nelayan Trammel net di Muara Padang di masa pandemi covid 19.



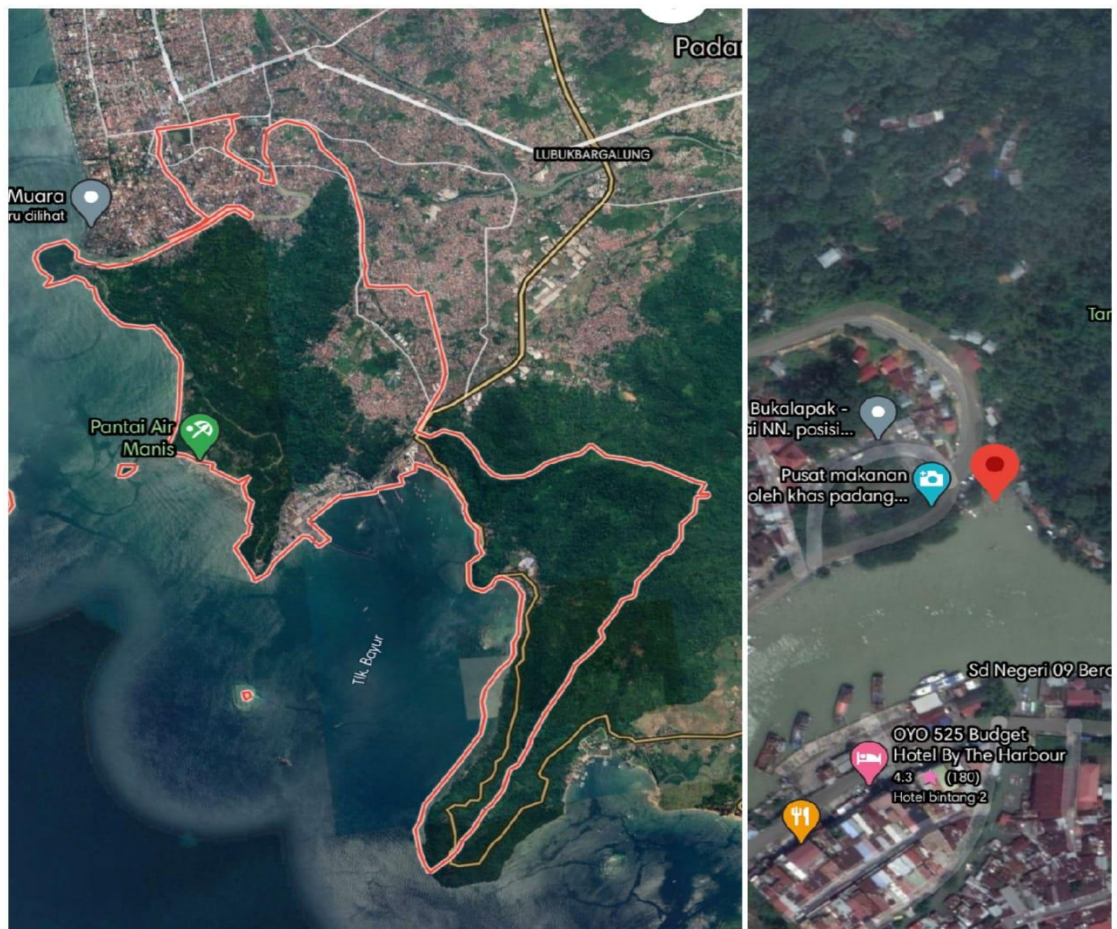
## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika, Kota Padang. 2016., Padang, Badan Pusat Statistika Kota Padang 2016. Hall (5-6)
- Badan Pusat Statistika, Kota Padang. 2020., Padang, Badan Pusat Statistika Kota Padang 2020. Hall (57-60)
- Bapedalda Kota Padang, 2004. Laporan Analisis Data Penelitian Dan Pengujian Kualitas Air Permukaan (Sungai) Di Kota Padang.Padang. *Akuatik Jurnal Semberdaya Perairan Volume .1 Hallm (1-8)*
- Mulfizar, Zainal. A. Muchlisin, Irma Dewiyanti 2012. Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Tiga Jenis Ikan Yang Tertangkap Di Perairan Kuala Gigieng, Aceh Besar Provinsi Aceh.
- Mardiah S.R., Pramesthy,D.T., 2019. Analisis rancangan Bangun Trammel Net(Jaring Tiga Lapis). *Acropora Jurnal ilham Kelautan dan Perikanan papua* Vol. 2, No.1, Hall. (1-7).
- Mardiah, S.A., Puspito, G., Mustaruddin. 2016. Koreksi kekenduran Trammel Net Correction Of Trammel Net Slackness. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan* Vol.7 No1. (1-10).
- Mardiah, S.R., Puspito, G., Mustaruddin. 2016. Koreksi Kekenduran Trammal Net Correction Of Trammel Netslackness. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan* Vol. 7 no (1-10).
- Martasuganda, S. 2005. Jaring Insang. Serial teknologi Penangkapan Ikan Berawawasan Lingkungan; Edisi Baru. Bogor: Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Martasuganda, S. 2008. Jaring insang (gill net). jurusan pemanfaatan sumberdaya perikanan, fakultas perikanan dan ilmu kelautan, institut pertanian bogor. bogor
- Parmen. Kamal, E., Yuspardianto.2014. Studi Spesifikasi Alat Tangkap Gill Net Dasar di Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta: (1-10).*
- Priadana, F.R. Bambang, A.N. dan Urohman, F.K, 2016. Analisis Pendapatan Jaring Gondrong (Trammel net) Di Desa Sik Layu, Kabupaten Batang,Jawa, Tegah. 1(1) 1-7.
- Puspito,G., Pambudi. R., Dan Kurohman F. 2019. Pengaruh Pembesaran mata Outer Net Terhadap hasil Tangkapan Trammel net ) *Jurnal Maspari* Vol No 11 Hll (86-96)

- Putri, E.A.W., 2007. Kapasitas Asimilasi Bahan Pencemaran Di Muara Sungai Batang Arau( Muara Padang) Sumatera Barat. *Akuatik- Jurnal Sumberdaya Perairan* Volume 1. Edisi 1.
- Rizal. A., Apriliani, M.I. 2019. Proporsi Hasil Tangkapan Trammel Net Pada Kedalaman Yang Berbeda Di Perairan Indramayu. *Albacore* Volume 3 Hal (249-261).
- Rudi, A., Sumarno, D. 2015. Teknik Percobaan Penangkapan Udang Menggunakan Jaring Udang (Trammel Net) Di Teluk Cempai, Nusa Tenggara Barat (NTB). *BTL*. Vol.13 No : 109-112.
- Sadhori, n. 1988. Bahan alat penangkapan ikan cv yasaguna. Jakarta.
- Subani dan Barus.1989. alat Penangkapan ikan dan udang laut di Indonesia BBPL. Jakarta.
- Subani, W. dan Barus, H.R. 1988. Alat penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia . J. Pen.perik. Laut.
- Subani,w.& Barus H.R.1989. Alat penangkapan ikan dan udang laut di Indonesia.*Jurnal Penelitian Perikanan Laut.No. 50.tahun1998/1999. Edisi Khusus. Balai Penelitian Perikanan Laut. Jakarta.284 pp.*
- Sumardi, Z., Sarong, A.M., Nasir, M., 2014. Alat Penangkapan Ikan yang Ramah Lingkungan Berbasis Code Of Conduct For Responsible Fisheries di Kota Banda Aceh.*Agrisep* Vol(15) No. 2.
- Sururi. I,S., Razak. D.A., Ustami. M., Suruwaky A., Muhammad. A., 2018. Uji Coba Jaring Di Perairan Kaimana Provinsi Papua Barat *Jurnal Akuatik Indonesia* Vol.3 No 2 (144-150)
- Sutoyo, A., Kusyairi, A., 2016. Studi Perbedaan Cara Operasi penangkapan Ikan Dengan Alat tangkap Trammel Net terhadap Hasil Penangkapan Di Perairan Brondong.Kata kunci trammel Net, Metode Penangkapan, hasil tangkapan Ikan, Perairan Brondong.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Peta lokasi Penelitian



## LAMPIRAN 2. Komposisi Hasil Tangkapan Pertrip

Trip	Jenis Ikan	Jumlah Hasil Tangkapan (gr)	Komposisi (%)
1	Udang Merah	50	0,002
	Udang Putih	50	0,002
	Pari Totol Biru	720	0,30
	Gulamah	720	0,30
	Kepiting	790	0,33
	Lidah	40	0,001
2	Maco	230	0,11
	Grot –grot	150	0,07
	Gulamah	1130	0,56
	Kapiting	200	0,01
	Sinangi	80	0,04
	Baji baji	100	0,05
3	Kepiting	650	0,69
	Lida	40	0,04
	Gulamah	150	0,15
4	Pari Totol Biru	100	0,10
	Kepiting	500	0,94
5	Sinangi	30	0,05
	Udang merah	470	1
6	Kepiting	2010	0,81
	Udang Merah	200	0,08
	Cumi – cumi	140	0,05
	Udang Putih	10	0,04
	Baji-Baji	100	0,04
	Pari Totol Biru	500	0,41
7	Kepiting	730	0,60
	Udang Merah	100	0,16
8	Kepiting	520	0,83
	Gulamah	630	0,48
9	Kapiting	230	0,17
	Sinangin	40	0,03
	Udang Putih	40	0,03
	Mayung	50	0,03
	Pari Totol Biru	520	0,39
	Kepiting	430	0,69
10	Gulamah	200	1,25
	Mayung	60	0,09
	Kepiting	190	51
11	Sinangi	20	0,05
	Gulamah	110	29
	Mayung	50	13
	Kepiting	460	2,85
	Pari Totol Biru	150	0,93
12	Gulamah	120	0,75
	Mayung	130	20,8
	Cumi-cumi	60	0,37
	Udang putih	140	0,87
	Kepiting	460	0,52
	Mayung	60	0,06
13	Gulamah	200	22
	Udang Putih	140	0,16
	Lidah	10	0,01
	Gulamah	500	0,38
	Lidah	50	0,03
14	Udang Merah	120	0,09
	Kepiting	610	0,46
	Maco	30	0,02
	Kepiting	530	47
	Lidah	100	0,09
15	Pari Totol Biru	260	23
	Udang merah	120	10
	Cumi – cumi	100	0,09
	Kepiting	100	0,09

*Sumber Hasil Penelitian 2021*



### 3. Lampiran Pegukuran Alat Tangkap Trammel Net



1. Foto Pengukuran Panjang Talis Pelampung Dan Tali Ris Atas



2. Foto Tali Ris Bawah Dengan Tali Pemberat



3. Pengukuran tinggi Trammel Net



4. Foto Pengukuran Jarak Pemberat



5. Foto Pengukuran Jaring luar



6 Foto Pengukuran Serempat Bawah



7Foto Pengukuran Jaring luar



8 Pengukuran Srempat Atas



9 Pengukuran Jarak Pelampung





**10. Foto Panjang Pelampung**



**11 Foto Panjang Pemberat**



**12 Foto Ukuran Pelampung**



**13 Foto Ukuran Pembarat**





14 Foto Pelampung



15 Foto Tali Selempar



16 Label Alat Trammel Net

#### 4. Lampiran Pengoperasian Alat Tangkap Trammel Net

Trip 1



**Foto 1. Setting**



**Foto 1 Hauling**



**Foto 2 Setting**



**Foto 2 Hauling**



**Foto 3 Setting**



**Foto 3 Hauling**

Trif. 2



Foto Setting 1



Foto Hauling 1



Foto Hauling 2



Foto Setting 2





**Foto 3 Setting**



**Foto 3 Hauling**



**Tri 3**



**Foto 1 Setting**



**Foto 1 Hauling**



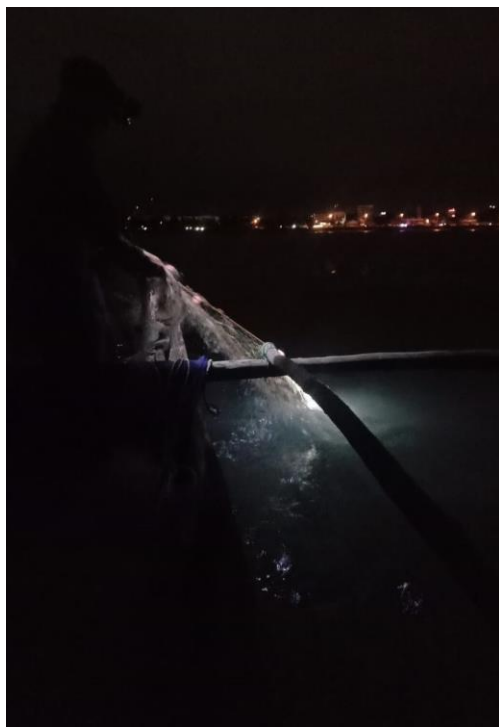
**Foto 1 Hauling**



**Foto 3 Setting**



**Foto 3 Hauling**



**Foto 2 Setting**



**Foto.2 Hauling**

**Trif 4**



**Foto 1 Setting**

**Foto 1 Hauling**



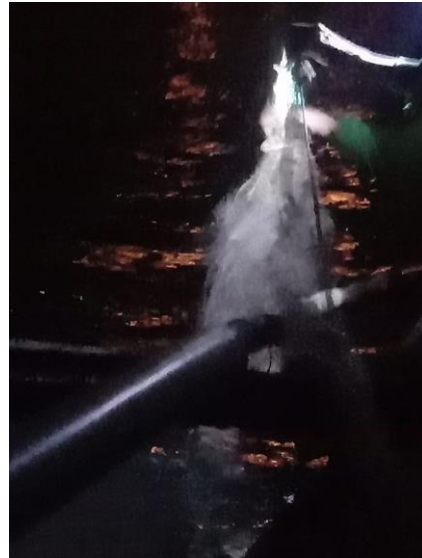
**Foto 2 Setting**

**Foto Hauling 2**

Trif. 5



**Foto Setting 1**



**Foto Hauling 1**



**Foto setting 1**



**Trip 6**



**Foto Hauling 1**



**Foto seting 1**

Trip 7



**Foto Setting 1**



**Foto Hauling 1**



**Foto setting 2**



**Foto Hauling 2**

Trip 8



Foto Setting 1



Foto Hauling 1



Foto Setting 2



Foto Hauling 2



Foto Setting 2

Trip 9



**Foto 1 setting**



**Foto Hauling 1**



**Foto 2 Setting**



**Foto 2 Hauling**



**Foto 2 Setting**





Trip 10



**Foto Hauling 1**



**Foto Hauling 1**



**Foto Setingg 1**

Trip 11



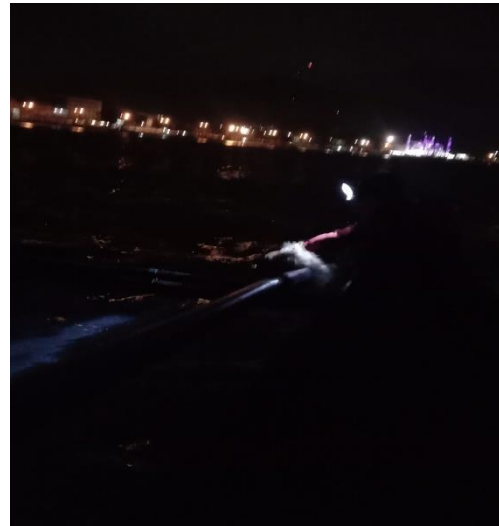
**Foto 1 Hauling**



**Foto 1 Hauling**



**Foto 1 Hauling**



**Foto 1 setting**

Trip 12



Foto Hauling 1



Foto Setting 1



Foto Hauling 2



Foto Hauling 2



Foto Setting 2

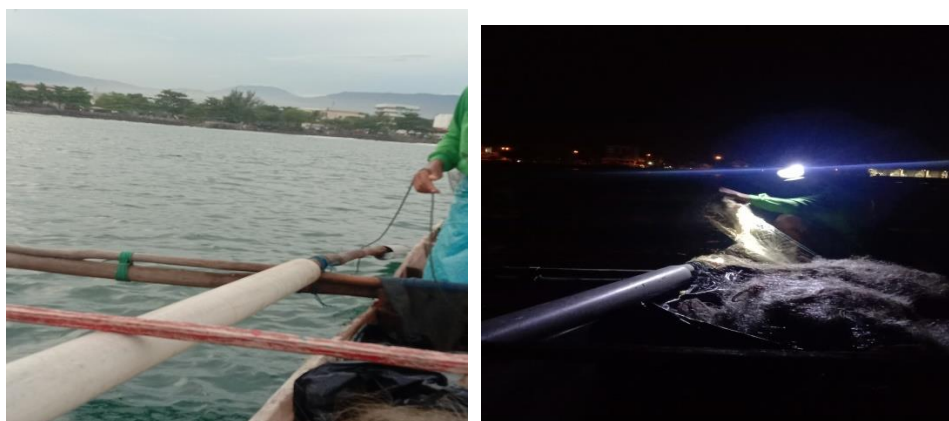
**Trip 13****Foto Hauling 1****Foto Setting 1**



**Tip 14**



**Foto Hauling 1**



**Foto Hauling 1**

**Foto Setting 1**

**Trip 15**



**Foto Setting 1**



**Foto Hauling 1**



**Foto Hauling 2**



**Foto Setting 2**

## 5. Lampiran Hasil Tangkapan

### 1. Foto Hasil Tangkapan







## 2. Foto Hasil Tangkapan







### 3. Foto Hasil Tangkapan



#### 4. Foto Hasil Tangkapan



#### 5. Foto Hasil Tangkapan



### 6. Foto Hasil Tangkapan





**7. Foto Hasil Tangkapan**



**8. Foto Hasil Tangkapan**





### 9. Foto Hasil Tangkapan







### 10. Foto Hasil Tangkapan



### 11. Foto Hasil Tangkapan





## 12. Foto Hasil Tangkapan







### 13. Foto Hasil Tangkapan







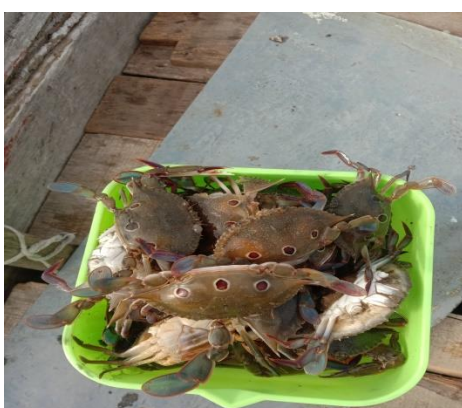
**14. Foto Hasil Tangkapan**







### 15. Foto Hasil Tangkapan





## 6. Lampiran Jumlah Hasil Tangkapan

### 1. Tabel Jumlah hasil Tangkapan

No	Jenis Ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	Ekor
1	<b>Udang Merah</b>	<i>Metapenaeus monoceros</i>	50	1
2	<b>Udang Putih</b>	<i>Penaeus marguiesis</i>	50	1
3	<b>Pari Totol Biru</b>	<i>Taeniura lymma</i>	720	3
4	<b>Gulamah</b>	<i>Pennahia argetata</i>	720	7
5	<b>Kepiting</b>	<i>Portunidea</i>	790	50
6	<b>Lidah</b>	<i>(Cynoglossidea)</i>	40	2

Sumber : Hasil Penelitian, Maret - April 2021

Pada Pengoperasian Trip 1 Hasil Tangkapan jaring Trammel net hanya Mendapatkan Udang Merah 50 gr - udang Putih 50 gr -ikan Pari Totol Biru 720 gr - ikan Gulamah 720gr –kapiting 790 gr - ikan lidah 40 gr

### 2. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	<b>Maco</b>	<i>Leiognathus aquulus</i>	230	7
2	<b>grot grot</b>	<i>Pamadasys Naculatus</i>	150	4
3	<b>Gulama</b>	<i>Pennahia argentata</i>	1130	13
4	<b>Kepiting</b>	<i>Portunidea</i>	200	8
5	<b>Senangin</b>	<i>Eleutheronema tetradacrylum</i>	80	5
6	<b>Baji Baji</b>	<i>Platycephalus indicus</i>	100	1
7	<b>Mayung</b>	<i>Ariida</i>	110	2

Sumber Penelitian Maret April

Pada Pengoperasian Trip 2 dua Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan ikan Maco 230 gr - ikan grot 150 gr - ikan Gulamah 1130 gr - kepiting 200 gr - ikan Sinangi 80 gr ikan Baji Baji 100 gr - ikan Mayung 110 gr

### 3. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
3	<b>Kepiting</b>	<i>Portunidea</i>	650	21
5	<b>Lidah</b>	<b>Cynoglossidae</b>	40	3
6	<b>Pari Totol Biru</b>	<i>Taeniura</i>	100	1
7	<b>Gulamah</b>	<i>iyyma</i> <i>Pennahia</i> <i>argentata</i>	150	4

Sumber Penelitian Maret April

Pada Pengoperasian Trip 3 Tiga Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan kepiting 650 gr - lidah 40 gr Pari Totol Biru 100 gr - ikan Gulamah 150 gr,

### 4. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	<b>Kapiting</b>	<i>Portunidea</i>	500	23
2	<b>Sinangi</b>	<i>Eleutheronema</i> <i>tetradacrylum</i>	30	1

Sumber Penelitian, Maret - April 2021

Pada Pengoperasian Trip 4 empat Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan Kepiting 500 gr – ikan Sinangi 30 gr

### 5. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	<b>Udang Merah</b>	<i>Metapenaeus</i> <i>monoceros</i>	470	6

Sumber Penelitian, Maret- April 2021

Pada Pengoperasian Trip 5 lima Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan Udang Merah 470 gr,

## 6. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	<b>Kapiting</b>	<i>Portunidea</i>	2,010	80
2	<b>Cumi cumi</b>	<i>Mastigoteuthis flammea</i>	140	3
3	<b>Udang merah</b>	<i>Metapenaeus monoceros</i>	200	2
4	<b>Udang Putih</b>	<i>Penaeus marguiensis</i>	10	1
5	<b>Baji baji</b>	<i>Grammoplites scaber</i>	100	1

Sumber Penelitian, Maret- April 2021

Pada Pengoperasian Trip 6 Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan Kepiting 2,010 gr – Cumi Cumi 140 gr - Udang Merah 200 gr - Udang Putih 10 gr – ikan Baji Baji 100 gr,

## 7. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	<b>Pari Total Biru</b>	<i>Taeniuran iymma</i>	500	3
2	<b>Kapiting</b>	<i>Portunoidea</i>	730	50

Sumber Penelitian, Maret- April 2021

Pada Pengoperasian Trip 7 Hasil Tangkapan Trammel Net Hanya Mendapatkan Ikan Pari Total Biru 500 Gr - Kepiting 730 Gr.

### 8. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	<b>Udang merah</b>	<i>Metapenaeus monoceros</i>	100	3
2	<b>Kepiting</b>	<i>Portunidea</i>	520	29

Sumber Penelitian, Maret- April 2021

Pada Pengoperasian Trip 8 Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan Udang Merah gr – Kepiting 520 gr

### 9. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	Gulamah	<i>Pennahia argentata</i>	630	23
2	Kepiting	<i>Portunidea</i>	230	12
3	Sinagin	<i>Eleutheronema tetradacrylum</i>	40	2
4	Udang putih	<i>Penaeus marguiensis</i>	40	1
5	Pari Total Biri	<i>Taeniura iymma</i>	520	1
6	Mayung	<i>Ariida</i>	50	2

Sumber Penelitian, Maret- April 2021

Pada Pengoperasian Trip 9 Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan ikan Gulamah 630 gr Kapiting 140 gr ikan Sinangi 40 gr – Udang Putih 40 gr, Pari Total Biru 520 gr,



### 10. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	Kepiting	<i>Portunidea</i>	430	15
2	Gulamah	<i>Pennahia argentata</i>	200	1
3	Mayung	<i>Ariidae</i>	60	1

Sumber Penelitian, Maret- April 2021

Pada Pengoperasian Trip 10 Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan kapiting 430 gr – ikan Gulamah 200 gr –ikan Mayung 60 gr

### 11. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	Kapiting	<i>Portunidea</i>	190	8
2	Sinangi	<i>Eleutheronema tetradacrylum</i>	20	1
3	Gulama	<i>Pennahia argentata</i>	110	2
4	Mayung	<i>Ariidae</i>	50	1

Sumber Penelitian, Maret- April 2021.

Pada Pengoperasian Trip 11 Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan Kapiting 190 gr –ikan Sinangi 20gr - ikan Gulamah 110 gr ikan Mayung 50 gr.

### 12 Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	Kepiting	<i>Portunidea</i>	460	13
2	Pari Total Biru	<i>Taeniura iymma</i>	150	1
3	Gulama	<i>Pennahia argentata</i>	120	4
4	Mayung	<i>Ariidae</i>	130	2
5	Cumi cumi	<i>Mastigoteuthis flammea</i>	60	1
6	Udang Putih	<i>Penaeus marguiensis</i>	140	4

Sumber Penelitian, Maret- April 2021.

Pada Pengoperasian Trip 12 Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan Kepiting 460 gr –ikan Pari Total Biru 150 gr –ikan Gulamah 120 gr ikan Mayung 130 gr - Cumi Cumi 60 gr – Udang Putih 140 gr.

### 13. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	Kepiting	<i>Portunidea</i>	460	25
2	Mayung	<i>Ariidae</i>	60	1
3	Gulamah	<i>Pennahia argentata</i>	200	1
4	Udang Putih	<i>Penaeus marguiensis</i>	140	4
5	Lidah	<i>Cynoglossidae</i>	10	1

Sumber Penelitian, Maret- April 2021.

Pada Pengoperasian Trip 13 Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan -Kepiting 460 gr ikan Mayung 60 gr Gulamah 200 gr -Udah Putih 140 gr Lidah 10 gr.

#### 14. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	Gulamah	<i>Pennahia argentata</i>	500	3
2	Lidah	<i>Cynoglossidae</i>	50	2
3	Udang Merah	<i>Metapenaeus monoceros</i>	120	3
4	Kepiting	<i>Portunidea</i>	610	23
5	Maco	<i>Leiognathus aquulus</i>	30	1

Sumber Penelitian, Maret- April 2021

Pada Pengoperasian Trip 14 Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan ikan Gulamah 500 gr Lidah 50 gr –Udang Merah 120 gr Kepiting 610 gr Maco 30 gr,

#### 15. Tabel Jumlah Hasil Tangkapan

No	Jenis ikan	Nama latin	Jumlah	
			Berat (gr)	ekor
1	Kepiting	<i>Portunidea</i>	530	20
2	Lidah	<i>Cynoglossidae</i>	100	2
4	Pari Totol Biru	<i>Taeniura iymma</i>	260	1
4	Udang Merah	<i>Metapenaeus monoceros</i>	120	3
5	Cumi Cumi	<i>Mastigoteuthis flammea</i>	100	2

Sumber Penelitian, Maret- April 2021

Pada Pengoperasian Trip 15 Hasil Tangkapan Trammel net Hanya Mendapatkan Kepiting 530 gr –ikan Lidah 100 gr - ikan Pari Totol Biru 260 gr Udang Merah 120 gr Cumi Cumi 100 gr,

## 7. Lampiran Pengukuran Hasil Tangkapan

### 1. Ikan grot



### 3. Maco



### 2. Kapiting



### 4. Mayung



### 5 Cumi Cumi



6 Baji –Baji



7 Gulamah



8 Sinangi



9 Udang Merah



10 Udang Putih



11 Lidah







12 Pari Totol Biru



6 Gulamah